

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar pada materi membiasakan akhlak terpuji. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar . Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III-B di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar, yaitu pada peserta didik kelas III-A berjumlah 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III-C berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Bapak Imam Subaweh, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-C sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 februari sampai 27 februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Akhidah Ahlak di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akhidah Akhlak. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket minat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik. Angket minat ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat yang digunakan berupa pernyataan

berjumlah 10 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Imam Musafak, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Akhidah Akhlak di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar yakni Ibu Ima Fitriani, S.Pd.I. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 10 soal pada tes dan 10 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan

kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas III-B MI Wahid Hasyim Bakung Blitar berjumlah 23 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 23 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket**

NO	Nama	Item Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	5	5	5	4	1	2	4	5	4	4	39
2	R2	5	5	1	4	5	1	1	5	5	5	37
3	R3	5	5	1	5	5	1	2	5	5	5	39
4	R4	5	5	2	5	5	1	3	5	4	5	40
5	R5	5	2	5	4	5	2	3	4	5	5	40
6	R6	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	45
7	R7	4	3	4	4	5	1	3	4	5	4	37
8	R8	4	5	4	5	4	1	2	4	5	5	39
9	R9	3	4	3	4	5	1	1	4	5	5	35
10	R10	4	4	1	5	5	1	2	3	5	5	35
11	R11	4	4	2	5	5	2	2	4	5	5	38
12	R12	3	5	2	3	5	1	2	5	4	5	35
13	R13	5	4	4	5	5	1	1	4	4	4	37
14	R14	5	5	3	2	5	1	2	5	5	5	38
15	R15	5	5	2	5	5	1	2	4	5	5	39
16	R16	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	23
17	R17	5	3	4	4	5	1	3	5	5	5	40
18	R18	5	5	4	4	5	1	2	5	5	5	41
19	R19	5	5	5	5	4	1	2	5	5	5	42
20	R20	4	4	3	3	5	2	3	5	4	5	38

**Bersambung...**

Lanjutan...

21	R21	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
22	R22	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	44
23	R23	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Angket Menggunakan SPSS 16.0**

		Correlations											
		RESPO NDEN	BUT IR1	BUT IR2	BUT IR3	BUT IR4	BUT IR5	BUT IR6	BUT IR7	BUT IR8	BUT IR9	BUTIR10	JUMLAH
RESPON DEN	Pearson Correlation	1	-.040	.041	.232	-.044	.144	.209	.267	.182	.090	.190	.247
	Sig. (2- tailed)		.856	.853	.288	.843	.511	.338	.218	.406	.684	.385	.255
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR1	Pearson Correlation	-.040	1	.379	.369	.527**	.323	-.149	.155	.360	.283	.219	.627**
	Sig. (2- tailed)	.856		.074	.083	.010	.133	.497	.480	.092	.190	.316	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR2	Pearson Correlation	.041	.379	1	.040	.415*	.218	.095	.022	.508*	.112	.405	.545**
	Sig. (2- tailed)	.853	.074		.858	.049	.317	.666	.919	.013	.611	.055	.007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Bersambung...



## Lanjutan...

BUTIR9	Pearson Correlation	.090	.283	.112	.158	.382	.470*	.100	-	-	1	.511*	.444*
	Sig. (2-tailed)	.684	.190	.611	.471	.072	.024	.649	.868	.635		.013	.034
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR10	Pearson Correlation	.190	.219	.405	-.090	.295	.633**	.077	-.028	.251	.511*	1	.469*
	Sig. (2-tailed)	.385	.316	.055	.684	.172	.001	.725	.898	.248	.013		.024
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
JUMLAH	Pearson Correlation	.247	.627**	.545**	.591**	.634**	.478*	.485*	.505*	.491*	.444*	.469*	1
	Sig. (2-tailed)	.255	.001	.007	.003	.001	.021	.019	.014	.017	.034	.024	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 23 peserta didik., sehingga  $N=23$  Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=23$  adalah 0,413. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 10, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,627), (0,544), (0,591), (0,633), (0,478), (0,485), (0,504), (0,490), (0,443), (0,468)  $\geq$  0,413 maka kesepuluh item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes**

UJI COBA SOAL ANGKET TES												
NO	NAMA	TES1	TES2	TES3	TES4	TES5	TES6	TES7	TES8	TES9	TES10	JUMLAH
1	R1	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
2	R2	10	10	10	5	10	10	10	10	5	10	90
3	R3	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	70
4	R4	5	10	10	10	10	5	10	10	10	10	90
5	R5	10	5	5	5	10	5	10	5	10	5	70
6	R6	10	5	5	5	10	5	5	5	5	5	60
7	R7	5	5	0	0	5	5	5	10	10	5	50
8	R8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	R9	5	10	10	5	5	10	5	5	5	5	65
10	R10	10	10	10	10	5	10	10	5	10	5	85
11	R11	10	10	10	5	5	10	10	5	5	10	80
12	R12	5	5	10	10	10	10	5	5	10	5	75
13	R13	10	10	10	10	10	5	5	5	5	5	75
14	R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	R15	10	5	5	5	5	5	5	10	10	10	70
16	R16	5	5	10	10	5	5	5	0	0	5	50
17	R17	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	55
18	R18	10	5	5	10	5	5	5	10	5	5	65
19	R19	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	55
20	R20	10	5	10	10	10	5	5	5	5	5	70
21	R21	5	10	5	0	10	5	5	5	5	5	55
22	R22	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95
23	R23	10	5	10	5	5	5	10	10	10	10	80

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Correlations												
		RESP	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	BUT	
		ONDE	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	IR7	IR8	IR9	BUTIR10	JUMLAH	
		N												
RESPONDEN	Pearson Correlation	1	-	-	-	.020	-	-	-	-	-	-	-	
	Sig. (2-tailed)		.105	.201	.056	.302	.242	.248	.138	.024		-.085	-.232	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR1	Pearson Correlation	-.105	1	.124	.189	.094	.129	.123	.397	.106	.104	.313	.444*	
	Sig. (2-tailed)	.634		.573	.387	.669	.558	.575	.061	.630	.637	.147	.034	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR2	Pearson Correlation	-.201	.124	1	.507*	.066	.302	.631**	.537**	.075	.043	.438*	.631**	
	Sig. (2-tailed)	.357	.573		.013	.764	.161	.001	.008	.735	.847	.037	.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR3	Pearson Correlation	-.056	.189	.507*	1	.619**	.339	.545**	.445*	-	-	.382	.691**	
	Sig. (2-tailed)	.798	.387	.013		.002	.113	.007	.033	.678	.685	.072	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR4	Pearson Correlation	.020	.094	.066	.619**	1	.230	.186	.124	-	-	.038	.434*	
	Sig. (2-tailed)	.926	.669	.764	.002		.291	.397	.574	.779	.678	.862	.039	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR5	Pearson Correlation	-.302	.129	.302	.339	.230	1	.123	.215	.106	.104	.123	.474*	
	Sig. (2-tailed)	.162	.558	.161	.113	.291		.575	.326	.630	.637	.575	.022	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
BUTIR6	Pearson Correlation	-.242	.123	.631**	.545**	.186	.123	1	.509*	.043	.150	.384	.632**	
	Sig. (2-tailed)	.266	.575	.001	.007	.397	.575		.013	.845	.494	.071	.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	

Bersambung...

## Lanjutan...

BUTIR7	Pearson Correlation	-.248	.397	.537**	.445*	.124	.215	.509*	1	.299	.428*	.707**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.254	.061	.008	.033	.574	.326	.013		.165	.041	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR8	Pearson Correlation	-.138	.106	.075	-.091	-.062	.106	.043	.299	1	.455*	.540**	.436*
	Sig. (2-tailed)	.530	.630	.735	.678	.779	.630	.845	.165		.029	.008	.037
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR9	Pearson Correlation	-.024	.104	.043	-.089	-.092	.104	.150	.428*	.455*	1	.323	.423*
	Sig. (2-tailed)	.913	.637	.847	.685	.678	.637	.494	.041	.029		.132	.044
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
BUTIR10	Pearson Correlation	-.085	.313	.438*	.382	.038	.123	.384	.707**	.540**	.323	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.698	.147	.037	.072	.862	.575	.071	.000	.008	.132		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
JUMLAH	Pearson Correlation	-.232	.444*	.631**	.691**	.434*	.474*	.632**	.800**	.436*	.423*	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.286	.034	.001	.000	.039	.022	.001	.000	.037	.044	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 23 peserta didik., sehingga  $N=23$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=23$  adalah 0,413. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai soal

5, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,443), (0,631), (0,691), (0,433), (0,473), (0,631), (0,799), (0,436), (0,423), (0,728)  $\geq$  0,413, maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

### 1) Angket

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,677 \geq 0,413$  sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,755 \geq 0,413$  sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Akhidah Akhlak. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Akhidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Akhidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADM	100	ANA	96
2	AHN	85	AKAW	82
3	AISH	80	ARMA	80
4	ARS	90	APP	80

Bersambung. . .

Lanjutan...

5	AFM	100	BNM	95
6	BAP	90	DSP	95
7	DHW	100	DAA	93
8	DMC	80	DCAP	95
9	EN	100	GC	85
10	FDD	100	IK	85
11	LA	90	IKHW	85
12	LK	90	KSF	85
13	MFAA	90	MNS	84
14	MFD	75	MMM	80
15	MCIM	90	MRA	85
16	MDIP	80	MRZ	90
17	MAB	80	MAACP	80
18	MB	90	MKAHA	84
19	MF MUMTAZZA	95	MZA	85
20	MIM	100	NAM	87
21	NN	80	RFV	84
22	NW	90	RFA	91
23	SL N	95	SAF	88
24	SNAF	100	ZVAP	100
25	TSR	100		
26	ZS	90		

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.816	1	48	.184

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,184. Karena nilai signifikansinya lebih

dari 0,05 yakni  $0,184 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

## 1) Data Angket

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADM	38	ANA	35
2	AHN	42	AKAW	40
3	AISH	35	ARMA	38
4	ARS	38	APP	35
5	AFM	40	BNM	40
6	BAP	38	DSP	32
7	DHW	38	DAA	38
8	DMC	40	DCAP	35
9	EN	42	GC	38
10	FDD	38	IK	32
11	LA	44	IKHW	40
12	LK	38	KSF	35
13	MFAA	42	MNS	38
14	MFD	40	MMM	35
15	MCIM	35	MRA	37
16	MDIP	40	MRZ	39
17	MAB	46	MAACP	40
18	MB	38	MKAHA	35
19	MF MUMTAZZA	40	MZA	40
20	MIM	36	NAM	36
21	NN	35	RFV	32
22	NW	40	RFA	42
23	SL N	35	SAF	32
24	SNAF	44	ZVAP	40
25	TSR	40		
26	ZS	42		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS*

16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELASEKSPERI MEN	KELASKONTRO L
N		26	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	39.38	36.83
	Std. Deviation	2.954	3.031
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.150
	Positive	.148	.144
	Negative	-.127	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.654

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,617 dan pada kelas kontrol sebesar 0,654 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Data Post Test

**Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ADM	95	ANA	85
2	AHN	80	AKAW	60
3	AISH	100	ARMA	75
4	ARS	70	APP	55
5	AFM	100	BNM	90

**Bersambung...**



**Lanjutan...**

6	BAP	95	DSP	70
7	DHW	80	DAA	100
8	DMC	100	DCAP	65
9	EN	75	GC	85
10	FDD	75	IK	90
11	LA	90	IKHW	80
12	LK	85	KSF	75
13	MFAA	70	MNS	95
14	MFD	85	MMM	55
15	MCIM	70	MRA	70
16	MDIP	95	MRZ	80
17	MAB	85	MAACP	90
18	MB	100	MKAHA	60
19	MF MUMTAZZA	90	MZA	65
20	MIM	80	NAM	75
21	NN	100	RFV	80
22	NW	70	RFA	90
23	SL N	75	SAF	85
24	SNAF	70	ZVAP	70
25	TSR	80		
26	ZS	90		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Output Uji Normalitas Post Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KELASEKSPERI MEN	KELASKONTROL
N		26	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.81	76.88
	Std. Deviation	10.998	12.753
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.113
	Positive	.131	.080
	Negative	-.131	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.666	.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766	.919

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,766 dan pada kelas kontrol sebesar 0,919 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila

homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
611	1	48	.438

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,438. Nilai *Sig.* 0,438 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test**

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
054	1	48	817

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,817. Nilai *Sig.*  $0,817 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

##### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik dan pengaruh

metode *role playing* terhadap terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar pada materi Membiasakan Akhlak Terpuji. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Minat Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

2) Hasil Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

**1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik.**

Hasil analisa uji *t-test* terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Output Uji T-Test Minat Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelase ksperi men	Equal variances assumed	.285	.596	3.013	48	.004	2.551	.847	.849	4.254
	Equal variances not assumed			3.010	47.452	.004	2.551	.848	.847	4.256

Dari tabel *output* uji *t-test* minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,04. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,04 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan metode role playing terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

**2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik.**

**Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar Akhidah Akhlak Peserta Didik**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasilbelajar	Equal variances assumed	.485	.489	2.361	48	.022	7.933	3.360	1.176	14.689
	Equal variances not assumed			2.346	45.634	.023	7.933	3.381	1.126	14.739

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar SKI peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,022. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,022 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

**b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova**

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

$H_a$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

**Tabel 4.17 Output Multivariate Test<sup>b</sup>**

Multivariate Tests <sup>b</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	5.005E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	5.005E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Hotelling's Trace	212.970	5.005E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
	Roy's Largest Root	212.970	5.005E3 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.230	7.016 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.002
	Wilks' Lambda	.770	7.016 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.002
	Hotelling's Trace	.299	7.016 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.002
	Roy's Largest Root	.299	7.016 <sup>a</sup>	2.000	47.000	.002

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,002 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran *role playing* terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>role playing</i> terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Blitar</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>role playing</i> terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>role playing</i> terhadap minat belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar

**Bersambung...**

**Lanjutan. . .**

2	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,022</p>	<p>Probability &lt; 0,05</p>	<p><math>H_a</math> diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar</p>
---	--	---	------------------------------	----------------------------------	--

**Bersambung. . .**

## Lanjutan. . .

3	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,002	Probabil ity < 0,05	$H_a$ diterim a	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar
---	--	--	---------------------	-----------------	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran role playing terhadap minat belajar Akhidah, pengaruh metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak dan pengaruh metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak pada materi Membiasakan Akhlak Terpuji pada peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,004 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minata belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,022. Nilai *Sig.(2-tailed)*  $0,022 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai minat dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar 0,002.  $0,002 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran role playing terhadap minat dan hasil belajar Akhidah Akhlak peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran role playing lebih baik dibandingkan media lainnya.